

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku religius siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,891 > 2,70$ ). nilai signifikan untuk variabel pendidikan karakter terhadap perilaku religius siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku jujur siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,373 > 2,70$ ). nilai signifikan untuk variabel pendidikan karakter terhadap perilaku jujur siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku toleransi siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,618 > 2,70$ ). nilai signifikan untuk variabel pendidikan karakter terhadap perilaku toleransi siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku peduli sesama siswa di SMP Mamba'ul Hisan

Gandusari Blitar yang ditunjukkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,373 > 2,70$ ). nilai signifikan untuk variabel pendidikan karakter terhadap perilaku peduli sesama siswa adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).

5. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap perilaku (religius, jujur, toleransi, peduli sesama) siswa di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar, yang dibuktikan dengan uji Multivariate Test dengan hasil nilai F pada uji Pillai's Trace (8,479), Wilks' Lambda (11,457), Hotelling's Trace (15,774), Roy's Largest Root (36,288) dengan masing-masing mempunyai tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kegiatan di sekolah selalu diawasi dengan sebaik-baiknya, misalnya selalu memantau kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Serta kegiatan pembiasaan sehari-hari yang telah menjadi budaya sekolah dan juga ekstrakurikuler yang berjalan di sekolah.

2. Bagi Guru

Untuk selalu meningkatkan kualitas diri agar menjadi pendidik terbaik dan teladan bagi peserta didiknya sehingga pada akhirnya peserta didik akan termotivasi untuk mencontoh apa yang dilakukan oleh gurunya yang kemudian akan meningkatkan kualitas karakter

peserta didiknya di SMP Mamba'ul Hisan Gandusari Blitar. Sebagaimana Rasulullah yang menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Agar proses pendidikan karakter berjalan semakin optimal maka sebaiknya guru secara terus menerus mengadakan pemantauan dan memberikan nasehat untuk membangun kesadaran peserta didik untuk selalu berakhlakul karimah.

### 3. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal, utamanya dalam segi ilmu pendidikan, penerapan agama Islam, dan akhlak yang baik sebagaimana diharapkan maka sebaiknya peserta didik melakukan kebiasaan yang telah diajarkan di sekolah maupun di pondok pesantren dengan hati ikhlas dan bertanggungjawab dengan niat mencari ridha Allah. Selain itu pembiasaan-pembiasaan yang baik, yang sudah dilakukan selama di sekolah maupun di pondok pesantren jangan ditinggalkan ketika di rumah atau di luar sekolah maupun pondok pesantren.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Agar di masa yang akan datang dapat dilakukan penelitian yang semakin mendetail terhadap aspek yang terdapat dalam pembelajaran pondok pesantren maupun pendidikan karakter, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menyusun rancangan penelitian secara lebih bervariasi dipandang dari disiplin ilmu. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi penelitian lain yang

relevan dengan pembahasan tentang pengaruh pembelajaran pondok pesantren terhadap pembentukan karakter peserta didik.